

Jurnal Manajemen dan Bisnis

Journal Of Management and Business

ARTIKEL

Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Telah Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Feronika Renpoi, SE
Abdon Sitanggang, SE, M.Si, Ak

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011

Amran Manurung, SE, M.Si

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Talun Kenas Delitua

Eka S. Tarigan, SE
Darwis Tamba, SE, M.Si

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI

Lasriani Sidauruk, SE
Dr. Kornel Munthe

Pengaruh *Economic Value Added*, *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Roniko Pardede, SE
Esti Silalahi, SE, M.Si

Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Nias Utara

Dr. Pasaman Silaban, SE, MSBA

Jurnal Manajemen dan Bisnis

Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Telah Tercatata di Bursa Efek Indonesia Feronika Renpoi, SE Abdon Sitanggang, SE, M.Si, Ak	1
Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011 Amran Manurung, SE, M.Si	16
Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepuasan Nasabah Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk Cabang Talun Kenas Delitua Eka S Tarigan, SE Darwis Tamba, SE, M.Si	31
Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Lasriani Sidauruk, SE Dr. Kornel Munthe	48
Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Roniko Pardede, SE Eslil Silalahi, SE, M.Si	63
Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kabupaten Nias Utara Dr. Pasaman Silaban, SE, MSBA	77

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2007-2011

Oleh:

Amran Manurung, SE, M.Si

ABSTRACT

The objective of this research was to know the influence of Financial ratio-EPS, PER, ROE, FL, DER, CR and ROA to the level of Capital and to know the effect of The serve price to the finance performance which analyzed using EVA. The sample of this research was LQ-45 which registered in Indonesia Stock Exchange from 2007 to 2011 which publicate their financial report. And the data was analyzed using double linenier analysis The result of the research shows that the financial ratio which consists of EPS, PER, ROE, FL, DER, CR and ROA simultaneously gives a significant effect to the serve price of LQ-45 in Indonesia Stock Exchange. The partial test also shows that the serve price only influenced by EPS and DER variablies significantly. The level of the influence by EPS, PER, ROE, CR and ROA variables to the serve price showed after testing the determination coefficient 62.2%. Other, the result of the research also shows that the level of capital does not influences the financial performance significantly analyzed using EVA.

Key Words : financial ratio, share prices, Economic Value Added

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menganalisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mudah dipahami untuk mengetahui kinerja perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini dapat dibandingkan dengan suatu nilai standar rasio keuangan suatu perusahaan sejenis untuk mengetahui posisi perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat yang penting untuk mengukur perkembangan suatu usaha. Rasio keuangan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk membuat suatu keputusan yang lebih baik. Hasil analisis kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk manajemen, karyawan, pemasok, investor, masyarakat dan lain-lain.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan. Dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Financial Leverage (FL)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*.

Analisis rasio-rasio EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. Beberapa tahun terakhir, dalam menilai kinerja keuangan perusahaan khususnya pusat pertanggung jawaban investasi telah berkembang suatu pendekatan baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dengan menggunakan metode EVA perusahaan akan memfokuskan pada penciptaan nilai perusahaan, Karena memasukkan unsur biaya modal dalam perhitungannya. Pendekatan ini tidak hanya mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan tapi juga secara eksplisit mempertimbangkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah variabel harga saham berpengaruh terhadap EVA

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh :

1. Variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara parsial terhadap harga saham
2. Variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara simultan terhadap harga saham
3. Variabel harga saham terhadap EVA

TELAAH TEORITIS

Teori Economic Value Added (EVA)

EVA (*Economic Value Added*) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi biaya operasi (*operating costs*) dan biaya modal (*cost of capital*), (Amin widjaja, 2001).

Secara sistematis EVA dapat ditentukan sebagai berikut :

$$EVA = NOPAT - CAPITAL CHARGE$$

Jika $EVA > 0$ maka telah ada tambahan nilai ekonomis ke dalam perusahaan (bisnis) tersebut. Jika $EVA = 0$, maka artinya adalah bahwa secara ekonomis perusahaan impas, karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana, baik kreditur maupun pemegang saham. Jika $EVA < 0$, maka tidak ada nilai tambah ke dalam perusahaan tersebut karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan-harapan penyandang dana terutama pemegang saham.

Teori Harga Saham

Menurut Fred dan Copeland (1999: 166) saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya

(berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

Secara umum harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Harga Nominal, yaitu harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
2. Harga Perdana, yaitu harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek.
3. Harga pasar, yaitu harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa.

Teori Rasio Keuangan

Dalam penelitian ini penulis membatasi hanya menggunakan beberapa rasio antara lain:

Earning Per Share (EPS)

Earning per share (Laba perlembar saham) merupakan indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M (2001) pengertian laba per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham perlembar sahamnya.

$$EPS = \frac{\text{Dividen Saham Umum}}{\text{Jumlah Lembar Saham Umum}}$$

Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio pasar yang berhubungan dengan laba per saham. PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Tjiptono Darmadji, 2001:139). Berdasarkan pendapat di atas, pengertian PER yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasio yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham per lembar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Return On Equity (ROE)

Menurut Syamsuddin (2001: 54) DER adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan pemilik perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Financial Leverage (FL)

Menurut S. Munawir (1995 : 18), hutang / *leverage* adalah semua kewajiban keuangan perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana / modal yang berasal dari kreditor.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Assets}}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total shareholders' equity yang dimiliki perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya DER karena adanya efek dari corporate tax shield.

Current Ratio (CR)

Current ratio sendiri merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. CR merupakan rasio antara lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan. rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam hutang lancar perusahaan (Suad Husnan, 1994).

CR ini menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

Return On Asset (ROA)

Menurut Tandelin (2001: 40) return on assets menggambarkan sejauhmana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA atau ROI diperoleh dengan cara membandingkan antara net income after tax (NIAT) terhadap average total asset.

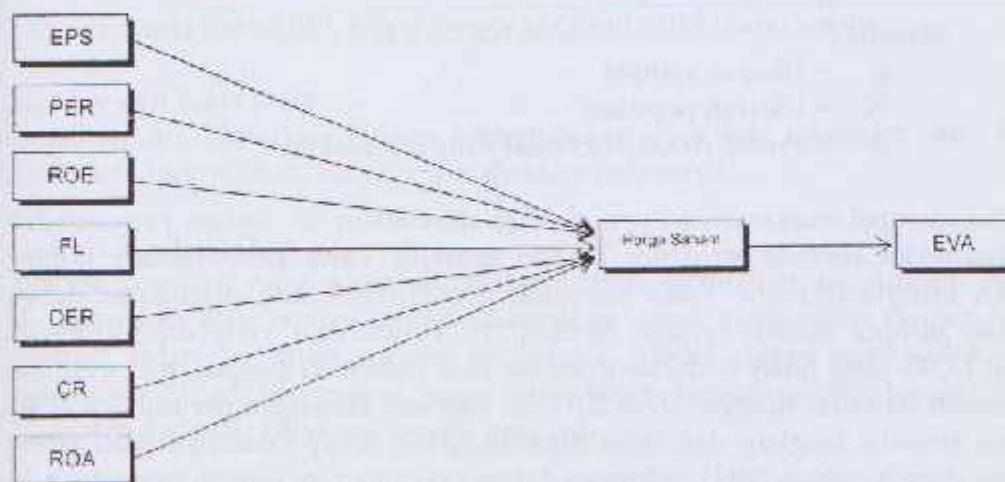
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Konseptual

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi 2 golongan, yaitu :

- Variabel Eksogen yaitu EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA
- Variabel Endogen yaitu Harga saham dan EVA

Berikut ini di gambarkan bagan kerangka konseptual :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham
2. Variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham
3. Variabel Harga Saham berpengaruh terhadap EVA

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR dan ROA secara parsial dan simultan terhadap harga saham dan beta saham, dan juga untuk memperoleh informasi tentang pengaruh variabel harga saham dan beta saham secara parsial dan simultan terhadap EVA.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2007 dan masih tetap aktif sampai dengan tahun 2011. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terdapat 32 perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2011.

Untuk menentukan ukuran sampel minimal dipergunakan perhitungan sebagai berikut :

- a. Presisi (*Bound of Error*) menunjukkan tingkat ketepatan hasil penelitian bersarkan sampel menggambarkan karakteristik populasinya. Presisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10%, yang artinya rata-rata salah satu karakteristik sampel tidak menyimpang lebih besar 10% dari rata-rata populasinya.
- b. Untuk menentukan sampel minimal rumus yang dikemukakan oleh Slovin(2004) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Presisi (*bound of error*) yang digunakan.

Maka jumlah sampel minimum atau $n = 24,24$ dibulatkan 25. Dalam pengambilan sampel digunakan metode *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1). Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2007 dan masih terdaftar hingga tahun 2011. 2). Laporan keuangan perusahaan LQ45 yang diteliti tersedia lengkap dan telah dipublikasikan setiap tahunnya (dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011). Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampelnya 28 perusahaan diatas jumlah sampel minimal.

Daftar sampel perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang terpilih terdapat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari. Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang. Tbk
3	ASII	Astra International. Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia. Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia. Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia. Tbk
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia. Tbk
8	BLTA	Berlian Laju Tanker. Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri. Tbk
10	BRPT	Barito Pasific. Tbk
11	BTEL	Bakrie Telecom. Tbk
12	BUMI	Bumi Resource. Tbk
13	ELTY	Bakrieland Development. Tbk
14	GGRM	Gudang Garam. Tbk
15	INCO	International Nickel Indonesia. Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur. Tbk
17	INKP	Indah Kiat Pulp And Paper. Tbk
18	INTP	Indocement Tunggul Prakasa. Tbk
19	KLBF	Kalbe Farma. Tbk
20	LPKR	Lippo Karawaci. Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam. Tbk
23	SMGR	Semen Gresik. Tbk
24	TINS	Timah Tbk
25	TLKM	Telekomunikasi. Tbk
26	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations. Tbk
27	UNTR	United Tractors. Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia. Tbk

Sumber : Situs Resmi BEI, <http://www.idx.co.id>, 2012 (data diolah)

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ekonometrika atau regresi yang dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Model regresi yang dilakukan pada penelitian ini adalah regresi yang tidak linier karena sesuai dengan data yang diperoleh dan latar belakang teoritis yang ada.

Berdasarkan rancangan penelitian sebelumnya, Pengaruh variabel dependen dan independen dinyatakan sebagai berikut :

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 Y_1 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_1	= Harga Saham
X_1	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
X_2	= <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
X_3	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X_4	= <i>Financial Leverage</i> (FL)
X_5	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X_6	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X_7	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
Y_2	= <i>Economic Value Added</i> (EVA)
ε	= Variabel Pengganggu
β_0	= Konstanta
β_1, β_2, \dots	= Koefisien Estimasi Model

Persamaan tersebut akan diestimasi dengan menggunakan metode OLS dan akan digunakan program SPSS untuk mengestimasi. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan diuji pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%). Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$$

$$H_a = \text{Minimal satu } \beta \text{ tidak sama dengan nol}$$

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka digunakan Uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{MeanSquare Regression}}{\text{MeanSquare Error}} = \frac{\text{BSS}/(k - 1)}{\text{RSS}/(n - k)}$$

Dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial digunakan metode sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_i = 0 \text{ (Tidak ada Pengaruh nyata masing-masing variable bebas terhadap variable terikat)}$$

$$H_a = \beta_i > 0 \text{ (Ada Pengaruh positif dan nyata masing-masing variable bebas terhadap variable terikat)}$$

Metode atau cara dalam menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan Uji T dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

dimana :

- b = koefisien variable bebas
- S_e = standard error dari variable bebas
- α = 1 %, 5 %, 10 %
- df = degree of freedom (n-k)
- n = jumlah amatan
- k = jumlah variabel

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain kedua uji di atas, juga akan dianalisis besaran koefisien determinasi (R^2) setiap persamaan sehingga akan diketahui Pengaruh dari variable bebas yang digunakan terhadap variable terikatnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif, menunjukkan nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti untuk hipotesis pertama, baik itu variabel bebas yaitu EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, serta variabel terikat yaitu Harga saham. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian
Descriptive Statistics

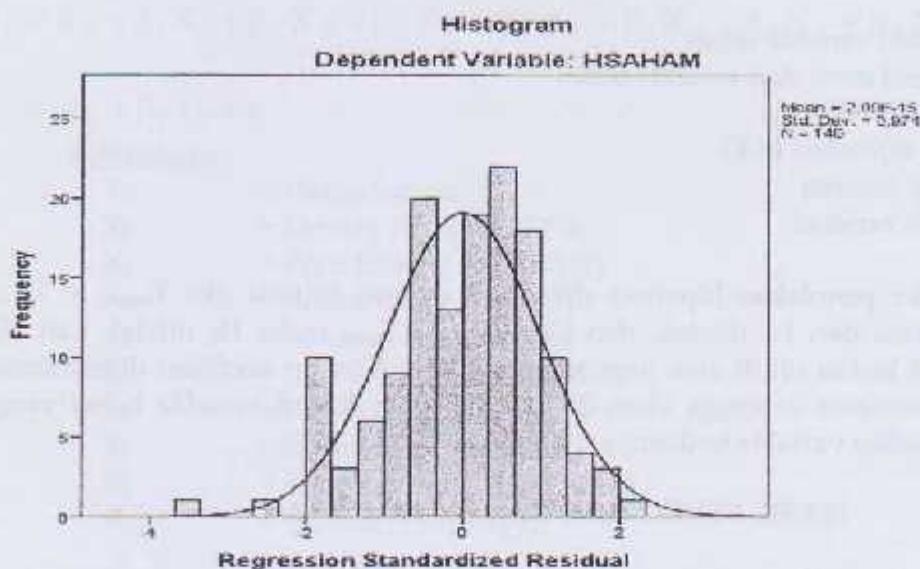
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
EPS	140	,00	7,23	3,5796	1,63578
PER	140	,01	,99	,0992	,11976
ROE	140	-1,58	2,79	,1732	,46249
FL	140	-1,66	2,81	,4886	,72102
DER	140	-,65	2,89	,6350	,61230
CR	140	,00	3,54	,6494	,55092
ROA	140	-,04	1,00	,0699	,22295
HARGA SAHAM	140	4,07	8,73	6,1966	1,36614
EVA	140	,28	23,90	1,5281	1,97429
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Tampilan grafik Histogram yang terdapat pada gambar 4.1 di bawah ini memberikan pola distribusi normal karena menyebar secara merata ke kiri dan ke kanan.



Gambar 4.1. Uji Normal Grafik Histogram Harga Saham

Uji Multikolonierisitas

Berdasarkan nilai VIF untuk variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA lebih kecil dari 1,0. Sedangkan nilai *tolerance*-nya lebih besar dari 0.10, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolonierisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
(Constant)	3,943	,223				
1	EPS	,582	,050	,697	,802	1,248
	PER	-,171	,632	-,015	,937	1,067
	ROE	,144	,196	,049	,654	1,528
	FL	-,214	,105	-,113	,937	1,067
	DER	,316	,135	,142	,782	1,279
	CR	,147	,136	,059	,964	1,037
	ROA	-,420	,427	-,069	,594	1,683

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Uji Autokorelasi

Pendeteksian masalah autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson atau uji d. Dari Tabel 4.2 di bawah ini diperoleh nilai hitung Durbin-Watson sebesar 2.412. Dari tabel statistik Durbin-Watson dengan alpha 5% diperoleh nilai d (Durbin-Watson) berada diantara lower bound (dl) dan du(upper bound)=4 - dl atau dapat ditulis sebagai berikut, $dl < dw < du$ atau $0.600 < 1.932 < 3.400$. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif pada persamaan regresi.

Tabel 4.2. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,620	,600	,86447	1,932

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS, CR, FL, PER, DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinansi (R^2)

Nilai koefisien determinansi R^2 dapat dilihat dalam tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3. Hasil Uji Koefisien Determinansi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,620	,600	,86447	1,932

a. Predictors: (Constant), ROA, EPS, CR, FL, PER, DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Nilai R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0.620 atau 62.0% yang menunjukkan kemampuan variabel EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham 62.0%, sedangkan sisanya sebesar 38.0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Uji Serempak (Uji F)

Berdasarkan tabel 4.4 di bawah ini dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 30.734$ dan $F_{tabel} = 2.08$, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikan adalah 0.000 lebih kecil dari nilai alpha 0.05. Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4.4. Hasil Uji F Hipotesis ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160,775	7	22,968	30,734	,000 ^b
	Residual	98,646	132	,747		
	Total	259,421	139			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS, CR, FL, PER, DER, ROE

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Uji Parsial (Uji t)

Sama halnya dengan pengujian hipotesis uji F di atas maka untuk menguji hipotesis pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA terhadap Harga Saham secara parsial dilakukan uji t. Pengujian ini dilakukan dua arah, menggunakan tingkat signifikansi alpha 5% dan derajat bebas (n-k-1).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria keputusan adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan tabel 4.5 di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 3,943 dan nilai koefisien masing-masing variabel adalah sebesar 0.697 untuk EPS, sebesar -0,015 untuk PER, sebesar 0,049 untuk ROE, sebesar -0,113 untuk FL, sebesar 0,142 untuk DER, sebesar 0,059 untuk CR dan sebesar -0,069 untuk ROA. Maka model regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.943 + 0,697X_1 - 0,015X_2 + 0,049X_3 - 0,113X_4 + 0,142X_5 + 0,059X_6 - 0,069X_7 + \epsilon$$

Koefisien Variabel PER sebesar 0.697, berarti bahwa jika EPS naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 0,697 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} PER sebesar 11,626 lebih besar dari 1,86 yang berarti H_0 ditolak yaitu bahwa EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika EPS naik atau turun akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel PER sebesar -0,015, berarti bahwa jika PER naik 1% maka harga saham akan turun sebesar -0,015 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} PER sebesar -0,270 lebih kecil dari 1,86 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika PER naik atau turun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel ROE sebesar 0,049, berarti bahwa jika ROE naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 0,049 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} ROE sebesar 0,735 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika ROE naik atau turun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel FL sebesar -0,113, berarti bahwa jika FL naik 1% maka harga saham akan turun sebesar 0,113 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} FL sebesar -2,040 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa FL secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika FL naik atau turun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel DER sebesar 0,142, berarti bahwa jika DER naik 1% maka harga saham akan turun sebesar 0,142 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} DER sebesar 2,333 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 ditolak yaitu bahwa DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika DER naik akan mendorong naiknya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia, dan sebaliknya jika DER turun akan mendorong turunnya harga saham yang diperdangankan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel CR sebesar 0,059, berarti bahwa jika CR naik 1% maka harga saham akan naik sebesar 0,059 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} CR sebesar 1,087 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika CR naik atau turun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Variabel ROA sebesar $-0,069$, berarti bahwa jika ROA naik 1% maka harga saham akan turun sebesar 0,069 dengan menganggap nilai variabel lain konstan. Nilai t_{hitung} ROA sebesar $-0,985$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 diterima yaitu bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia, artinya jika ROA naik atau turun tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.5. Hasil Uji t Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,943	,223		17,645	,000
EPS	,582	,050	,697	11,626	,000
PER	-,171	,632	-,015	-,270	,787
ROE	,144	,196	,049	,735	,464
FL	-,214	,105	-,113	-2,040	,043
DER	,316	,135	,142	2,333	,021
CR	,147	,136	,059	1,087	,279
ROA	-,420	,427	-,069	-,985	,326

Sumber : Hasil Penelitian, 2012 (data diolah)

Perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk setiap koefisien regresi masing-masing variabel disajikan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, dan ROA terhadap Harga Saham

Koefisien Regresi (β)	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Kesimpulan
β_1 (Variabel X_1)	11,626	1,86	0,000	Signifikan
β_2 (Variabel X_2)	-0,270	1,86	0,787	Tidak Signifikan
β_3 (Variabel X_3)	0,735	1,86	0,464	Tidak Signifikan
β_4 (Variabel X_4)	-2,040	1,86	0,430	Tidak Signifikan
β_5 (Variabel X_5)	2,333	1,86	0,021	Signifikan
β_6 (Variabel X_6)	1,087	1,86	0,279	Tidak Signifikan
β_7 (Variabel X_7)	-,069	1,86	0,326	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 9 (data diolah)

Uji Pengaruh Harga Saham terhadap EVA

Dari tabel 4.7 di bawah ini dapat dilihat bahwa Nilai t_{hitung} Harga Saham sebesar -0,699 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,86 yang berarti H_0 diterima atau H_1 ditolak yaitu bahwa Harga Saham secara parsial berpengaruh terhadap Economic Value Added (EVA) perusahaan LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.7. Hasil Uji Pengaruh Harga Saham terhadap EVA Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,060	,779		2,644	,009
	HARGA SAHAM	-,086	,123	-,059	-,699	,486

a. Dependent Variable: EVA

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) yang diteliti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Artinya variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Financial Leverage (FL)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Assets (ROA)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa rasio keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Financial Leverage (FL)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan untuk memprediksi harga saham tidak baik hanya menggunakan salah-satu saja dari faktor *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Financial Leverage (FL)*, *De*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Assets (ROA)*, tetapi sebaiknya untuk menilai harga saham menggunakan faktor-faktor tersebut secara bersamaan.
3. Hasil Pengujian pengaruh Harga Saham terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan bahwa Harga Saham tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (EVA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor, diharapkan dapat menggunakan *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning ratio (PER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Financial Leverage (FL)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Return On Assets (ROA)* dalam secara bersamaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam saham.

2. Bagi Emiten, sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage* (FL), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) secara bersamaan dalam memprediksi harga saham perusahaan dimasa yang akan datang sehingga lebih mudah dalam memprediksi resiko sistematis dan harga saham perusahaan di Bursa Efek.
3. Bagi Peneliti Berikutnya.
Selain *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage* (FL), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian menggunakan faktor-faktor lain atau dapat juga meneliti pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Financial Leverage* (FL), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Assets* (ROA) secara bersamaan terhadap harga saham selain perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Tunggal Widjaya 2001, *Audit Operasional (Suatu Pengantar)*, Harvarindo, Jakarta
- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas Keuangan Bank Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. 20 Oktober 2010.
- Bodie, Kane dan Marcus.2006. *Investment*. Edisi Ketiga. Terjemahan : Zulaini Dalimunthe dan Budi Wibowo. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F., dan Michael Joel F Hounston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Terjemahan : Dodo Sudarsono dan Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Erlangga. Jakarta.
- Djarwanto, Ps., 2001. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta.
- Elton, J Edwin et al. 2003. *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*. Sixth Edition. Jhon Wiley & Sons. Inc.
- Chozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. Tenth Edition. Pearson Education, Inc. Boston.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Lima. PT RajaGrafindo Persada Jakarta.
- Helfert, Erich A. 2000. *Techniques Of Financial Analysis - A Guide To Value Creation*. 10 th edition. Mc. Graw Hill
- <http://www.finance.yahoo.com>
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.bi.go.id>

- John J., Wild, Bernstein, Leopold A., Subramaryam, K.R. 2001. *Financial Statement Analysis*. McGraw-Hill, New York.
- Jones, P Charles. 2004. *Investments Analysis and Management*. Ninth Edition. John Wiley & Sons Inc.
- Lumpkin, G. T., Dess, Gregory, G., Eisner, Alan B. 2006. *Strategic Management : Text and Cases*. Irwin McGraw-Hill. New York.
- Manduh, M Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Martono dan Agus D Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia. Yogyakarta
- Modigliani and Miller, 1958, The Cost Capital, Corporation Finance and Theory of Investment, *American Review*, Vol 48, No. 3, pp 261-297
- Munawir, S. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta.
- Raharjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Reilly, Frank K. and Brown, Keith C. 2003. *Investment Analysis and Portfolio Management*. Seventh Edition. Thomson South-Western. United States.
- Rose, Peter S. 2000. *Commercial Bank Management. Fifth Edition*. McGraw-Hill
- Syamsuddin, 2001, Manajemen keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Suad Husnan, 1994. Dasar Dasar manajemen Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Tandelilin 2001, Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi, Yogyakarta, Karisius
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M 2001, Pasar Modal Di Indonesia, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Weaver, Samuel C. and Weston, Fred J., 2001. *Finance And Accounting For Nonfinancial Managers*. McGraw-Hill. New York.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. Standart Akuntansi Keuangan. Salemba Empat.